

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah dan penyertaannya Pemerintah Kabupaten Nias pada Tahun 2013 telah mampu melaksanakan Tugas dan Fungsinya. Keberhasilan penyelenggaraan Tugas Pemerintah Kabupaten Nias pada Tahun 2013 tidak terlepas dari dukungan semua pihak. Baik dukungan Legislatif Kabupaten Nias, terlebih lagi dukungan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nias yang telah berupaya mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada dalam mencapai kinerjanya sebagaimana tertuang dalam LAKIP Pemerintah Kabupaten Nias Tahun 2013.

Tahun 2013 adalah tahun ketiga dari tahun pelaksanaan Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2011-2016 Kabupaten Nias. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Nias ini menyajikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro dalam bidang Pemerintahan maupun yang digariskan dalam RPJMD.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Nias Tahun 2013 sebagaimana diuraikan di dalam laporan ini. Bilamana dalam laporan ini terdapat ketidaksempurnaan penyusunannya baik dari aspek penyajian maupun dalam kinerja yang telah dicapai, oleh karenanya kami senantiasa mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan LAKIP Pemerintah Kabupaten Nias pada Tahun yang akan datang, dan juga sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Nias untuk berbenah diri agar kinerja yang dicapai semakin baik di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap kiranya laporan ini dapat diterima oleh semua pihak dan sebagai pertanggungjawaban kinerja serta untuk menjadi bahan perumusan dan penetapan kebijakan di masa mendatang bagi seluruh elemen masyarakat terutama perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Nias, guna meningkatkan pelayanan yang bersih dan responsif dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Nias.

Gunungsitoli Selatan, Maret 2014

BUPATI NIAS,

Drs. SOKHIATULO LAOLI, MM

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan LAKIP ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada intinya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Nias Tahun 2013 menyajikan/menggambarkan sejauh mana capaian kinerja utama dan capaian kinerja per sasaran menurut RPJMD Pemerintah Kabupaten Nias yang telah dicapai di Tahun Anggaran 2013.

Selain untuk memenuhi amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, laporan ini juga merupakan sebagai bukti keseriusan Pemerintah Kabupaten Nias dalam melakukan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

LAKIP ini menyajikan berbagai capaian sasaran dalam berbagai bidang sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan di dalam RPJMD 2011-2016 baik secara makro maupun secara mikro, sekaligus menggambarkan tingkat capaian sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan sebagaimana Visi dan Misi yang telah ditetapkan yakni sebagai berikut :

A. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Nias yang Berkeadilan, Sejahtera dan Mandiri yang dilayani oleh Pemerintah yang Bersih dan Responsif”.

B. Misi

- 1) Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan efektif (*good governance dan clean governance*).
- 2) Peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan berkeadilan
- 3) Peningkatan kualitas dan ketersediaan infrastruktur wilayah dan prasarana daerah
- 4) Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat
- 5) Mengembangkan kehidupan masyarakat Nias yang religius, berbudaya dan taat hokum

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Tujuan dan sasaran pembangunan daerah merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi SKPD, yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis, dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Merujuk kepada evaluasi pembangunan tahun 2012 dan tahun berjalan 2013, serta perumusan

permasalahan dan tantangan pada tahun 2014 yang merupakan tahun keempat masa RPJMD Kabupaten Nias 2011 - 2016, maka tujuan dan sasaran pembangunan tahun 2014 mengacu kepada Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Nias Tahun 2011 – 2016 yaitu :
 “TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN NIAS YANG BERKEADILAN, SEJAHTERA, DAN MANDIRI YANG DILAYANI OLEH PEMERINTAH YANG BERSIH DAN RESPONSIF”

2. Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan dalam matriks tabel berikut :

Tabel 1
Hubungan Misi dan Tujuan serta Sasaran Pembangunan
Kabupaten Nias 2011-2016

NO.	MISI	TUJUAN	SASARAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik , bersih dan efektif (<i>Good Governance</i> dan <i>Clean Gorvernement</i>)	Meningkatkan kinerja birokrasi perintah daerah yang profesional, berkeadilan, responsif, dan berorientasi pada pelayanan yang tulus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang efektif dan efisien. 2. Terwujudnya akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintah daerah 3. Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah 4. Meningkatnya kualitas data dan informasi pembangunan daerah 5. Membaiknya kualitas pelayanan publik 6. Terbangunnya Sistem Informasi Daerah berbasis IT 7. Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 8. Meningkatnya kerjasama, koordinasi dan sinergitas pembangunan daerah

2.	Peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan berkeadilan	Mewujudkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh seluruh masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pemerataan akses terhadap pendidikan yang bermutu, relevan, dan terjangkau 2. Terwujudnya pemerataan akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas 3. Terkendalinya jumlah penduduk menuju keluarga sejahtera 4. Meningkatnya prestasi olahraga dan peran pemuda dalam pembangunan
3.	Peningkatan kualitas dan ketersediaan Infrastruktur wilayah dan prasarana daerah	Mewujudkan penyediaan infrastruktur dan prasarana daerah yang berkualitas dan lebih baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya percepatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan 2. Meningkatnya luas sawah beririgasi dan terkendalinya bahaya banjir dan tanah longsor 3. Meningkatnya kualitas perumahan dan pemukiman masyarakat yang nyaman dan sehat 4. Meningkatnya jangkauan pelayanan energi listrik 5. Meningkatnya aksesibilitas dan keselamatan masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana transportasi 6. Terwujudnya pemanfaatan ruang yang berhasil guna dan berdaya guna yang mampu mendukung pembangunan berkelanjutan 7. Meningkatnya kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana 8. Terbangunnya prasarana pemerintahan daerah

4.	Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman dan terjangkau 2. Meningkatnya perekonomian daerah yang berbasis pada potensi unggulan daerah. 3. Meningkatnya kinerja dan daya saing BUMD 4. Terwujudnya kelestarian sumberdaya hutan dan terjaganya kelestarian lingkungan hidup 5. Terkendalinya pemanfaatan potensi bahan tambang secara lestari 5. Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial 7. Menurunnya angka pengangguran dan terlindunginya hak-hak tenaga kerja 3. Tumbuhnya industri yang mengolah hasil pertanian dan sumber daya alam. 9. Meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidup perempuan dan anak 10. Meningkatnya peran Koperasi dan UMKM dalam pemberdayaan perekonomian rakyat dan pertumbuhan ekonomi daerah 11. Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing serta memberi kontribusi terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat 12. Meningkatnya transaksi perdagangan dan terjaganya stabilitas harga 13. Tumbuhnya investasi swasta sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
----	--	--	--

5.	Mengembangkan kehidupan masyarakat Nias yang religius, berbudaya dan taat hukum	Mewujudkan kehidupan masyarakat Nias yang religius, berbudaya, dan taat hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya kerukunan umat beragama dalam suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa dan harmonis 2. Berkembangnya nilai-nilai budaya ono niha (kearifan lokal) sebagai nilai-nilai baru yang positif dan produktif 3. Meningkatnya kualitas kesadaran masyarakat akan nilai-nilai ideologi bangsa. 4. Meningkatnya kualitas kehidupan berdemokrasi dan kesadaran hukum masyarakat
----	---	---	--

3. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2013.

Tujuan dan sasaran pembangunan Daerah tahun 2013 mengacu kepada Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Nias Tahun 2011 – 2016 yaitu : “TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN NIAS YANG BERKEADILAN, SEJAHTERA, DAN MANDIRI YANG DILAYANI OLEH PEMERINTAH YANG BERSIH DAN RESPONSIF” . Melihat dari program dan kegiatan SKPD untuk tahun anggaran 2013 maka dapat dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Nias untuk tahun 2013, sebagaimana diuraikan dalam matriks tabel sebagai berikut :

Tabel 2
Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2013

No (1)	Tujuan (2)	Sasaran (3)
1	Mewujudkan penyediaan infrastruktur dan prasarana daerah yang berkualitas dan lebih baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya percepatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan 2. Meningkatnya luas sawah beririgasi dan terkendalinya bahaya banjir dan tanah longsor 3. Meningkatnya kualitas perumahan dan pemukiman masyarakat yang nyaman dan sehat
2	Mewujudkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh seluruh masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya pemerataan akses terhadap pendidikan yang bermutu, relevan, dan terjangkau 2. Terwujudnya pemerataan akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas

		3. Terkendalinya jumlah penduduk menuju keluarga sejahtera
3	Meningkatkan kinerja birokrasi pemerintah daerah yang profesional, berkeadilan, responsif, dan berorientasi pada pelayanan yang tulus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya tatakelola pemerintahan daerah yang efektif dan efisien. 2. Terwujudnya akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintah daerah 3. Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah 4. Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa 5. Membaiknya kualitas pelayanan publik
4.	Mewujudkan kehidupan masyarakat Nias yang religius, berbudaya, dan taat hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman dan terjangkau 2. Meningkatnya perekonomian daerah yang berbasis pada potensi unggulan daerah. 3. Meningkatnya kinerja dan daya saing BUMD 4. Terwujudnya kelestarian sumberdaya hutan dan terjaganya kelestarian lingkungan hidup
5	Mewujudkan kehidupan masyarakat Nias yang religius, berbudaya, dan taat hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya kerukunan umat beragama dalam suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa dan harmonis 2. Berkembangnya nilai-nilai budaya ono niha (kearifan lokal) sebagai nilai-nilai baru yang positif dan produktif

4. Capaian Tujuan dan Sasaran pembangunan yang diimplementasikan melalui program dan kegiatan SKPD Tahun 2013.

Capaian program dan kegiatan per sasaran RPJMD di Kabupaten Nias untuk pelaksanaan anggaran tahun 2013 rata-rata mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada rencana kerja namun ada juga beberapa program kegiatan yang telah direncanakan belum dilaksanakan mengingat faktor alam dan teknis lainnya.

Dibawah ini beberapa sasaran pembangunan untuk tahun 2013 yang telah terlaksana/berhasil sesuai dengan target yang ditentukan sesuai dengan uraian dalam matriks sebagai berikut :

Tabel
Data kinerja per Sasaran yang telah terlaksana/berhasil dan kurang maksimal untuk pelaksanaan program kegiatan tahun 2013

No	Tujuan	Sasaran pembangunan yang mencapai target kinerja	Sasaran pembangunan yang beberapa indikator kinerjabelum tercapai sesuai target kinerja	Kendala/hambatan
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Mewujudkan penyediaan infrastruktur dan prasarana daerah yang berkualitas dan lebih baik	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas perumahan dan pemukiman masyarakat yang nyaman dan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan luas sawah beririgasi dan terkendalinya bahaya banjir dan tanah longsor - Meningkatkan jangkauan pelayanan energy listrik - Meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terlaksananya Pengadaan instalasi Biogas dan pembangkit tenaga surya di Dinas Perindag disebabkan adanya ketentuan Juknis di Kementerian ESDM pada Januari 2013 yang mewajibkan dana DAK energy pedesaan 15 % di programkan untuk pembangunan instalasi biogas. Setelah di P.APBD kan tidak sempat juga dilaksanakan karena harus melalui tender akhirnya tidak kunjung dilaksanakan. - Tidak terlaksanya kegiatan pengangkutan peralatan logistik dan pengadaan logistik bencana serta sarana vital penanganan saat tanggap darurat di BPBD dikarenakan kegiatan dimaksud kegiatan persiapan bencana. Bilamana tidak ada pernyataan bencana maka

				logistik tidak dibelanjakan.
2.	Mewujudkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh seluruh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya pemerataan akses terhadap pendidikan yang bermutu, relevan, dan terjangkau - Terwujudnya pemerataan akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat yang berkualitas - Terkendalinya jumlah penduduk menuju keluarga sejahtera 		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terlaksananya pengadaan peralatan pendidikan IPS SD dan pengadaan sarana mutu pendidikan di Dinas Pendidikan Kab. Nias dikarenakan putus kontrak dengan rekanan/gagal tender.
3.	Meningkatkan kinerja birokrasi pemerintah daerah yang profesional, berkeadilan, responsif, dan berorientasi pada pelayanan yang tulus.	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang efektif dan efisien. - Terwujudnya akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintah daerah - Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan daerah - Meningkatnya efektivitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa - Membaiknya kualitas pelayanan publik 		
4.	Mewujudkan kehidupan masyarakat Nias yang religius,	<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhinya pangan bagi setiap rumah tangga yang tercermin dari 	<ul style="list-style-type: none"> - Terwujudnya kelestarian 	<ul style="list-style-type: none"> - ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana pada Dinas Pertanian Kab. Nias

	berbudaya, dan taat hukum	tersedianya pangan cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman dan terjangkau - Meningkatnya perekonomian daerah yang berbasis pada potensi unggulan daerah. - Meningkatnya kinerja dan daya saing BUMD	sumberdaya hutan dan terjaganya kelestarian lingkungan hidup	disebabkan belum tersusunnya juknis rencana pengelolaan kawasan masing-masing hutan di Kecamatan selama 5 (lima) tahunan. Kemudian, pengadaan hand drayer dikarenakan harga pasar terlalu tinggi dengan harga yang ditetapkan dalam DPA. Selanjutnya pengadaan hand traktor dikarenakan masalah waktu tidak sempat dibelanjakan karena didatangkan dari Jogja dimana Dinas pertanian mengikat kontrak dengan penyedia. Seterusnya untuk indikator kinerja persentase penanaman kehutanan pada areal kawasan hutan disebabkan masalah teknis dimana lokasi yang ditentukan untuk menanam benih tidak sempat dilaksanakan karena petani sudah duluan menanam dan tidak menunggu dari Dinas pertanian. Faktor lain penghambat indikator kinerja adalah faktor alam seperti cuaca yang kurang mendukung. - Ada juga beberapa kegiatan di Kantor Lingkungan Hidup Kab. Nias yaitu pengujian kualitas air dan beberapa indicator kinerja lainnya disebabkan belum terlatihnya personil sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI)
5.	Mewujudkan kehidupan masyarakat Nias yang religius, berbudaya, dan taat hukum	- Terciptanya kerukunan umat beragama dalam suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa dan harmonis - Berkembangnya nilai-nilai budaya ono niha (kearifan lokal) sebagai nilai-		

		nilai baru yang positif dan produktif		
--	--	---------------------------------------	--	--

Sasaran pembangunan sebagaimana yang diuraikan di atas ini merupakan gambaran akumulasi pelaksanaan dari program kegiatan Pemerintah Kabupaten Nias tahun 2013. Sasaran pembangunan yang berhasil atau yang mencapai indikator dan target kinerja yang telah ditentukan sebagaimana yang diuraikan pada matriks di atas ini. Demikian juga beberapa sasaran pembangunan yang menunjukkan capaian kinerja kurang mencapai target kinerja yang telah ditentukan sebagaimana yang tertera dalam matriks di atas ini. kemudian, salah satu aspek penghambat kinerja beberapa SKPD selama tahun 2013 disebabkan oleh faktor alam dan teknis lainnya.

Selanjutnya untuk lebih jelasnya potret capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Nias tahun 2013 dapat dilihat dan diuraikan secara rinci pada bab 3 pengukuran kinerja di halaman 43.

5. Permasalahan Daerah yang Berhubungan dengan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah.

Pembangunan daerah yang telah dilaksanakan di berbagai sektor selama beberapa tahun terakhir ini telah memberikan hasil dan manfaat bagi kehidupan masyarakat secara keseluruhan di Kabupaten Nias. Namun demikian, permasalahan yang timbul dalam proses pembangunan menyebabkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat yang memadai belum terealisasi sesuai dengan harapan. Pembangunan yang dilaksanakan belum sepenuhnya diikuti oleh penguatan kelembagaan publik, termasuk alokasi sumber daya yang efisien. Manfaat pembangunan yang diharapkan belum merata, sehingga kehidupan masyarakat belum sepenuhnya membaik.

Kendala utama dalam pencapaian tujuan dan sasaran tahun 2013 adalah sebagai berikut :

1. Beberapa kegiatan di tahun 2013 belum sempat dilaksanakan karena masalah waktu, dan faktor ikatan kontrak dengan pihak ketiga/rekanan sehingga berpengaruh terhadap pencairan dana pembangunan Beberapa kegiatan di Dinas Pendidikan putus kontrak/gagal tender dengan rekanan
2. Beberapa kegiatan di dinas Perindag tidak sempat dilaksanakan karena ketentuan Juknis dari Kementerian ESDM yang mewajibkan dana DAK energy perdesaan 15 % diprogramkan untuk instalasi biogas.

3. Beberapa kegiatan di Kantor Lingkungan Hidup disebabkan lemahnya SDM personil/belum terlatihnya personil penguji kualitas air bersih sesuai dengan SNI
4. Beberapa kegiatan di Dinas pertanian tidak sempat dilaksanakan karena belum tersusunnya juknis rencana pengelolaan kawasan masing-masing hutan untuk 5 (lima) Kecamatan, kemudian untuk pengadaan hand traktor, harga pasar terlalu tinggi dengan harga yang ditetapkan dalam DPA. Selanjutnya, ikatan kontrak dengan penyedia berada di luar wilayah Kab. Nias/ berada di Jogja. Selanjutnya, kegiatan penanaman benih di Kecamatan belum dilaksanakan karena masyarakat sudah duluan menanam dan tidak sabar menunggu dari Dinas Pertanian.
5. Beberapa kegiatan pada BPBD Kab. Nias belum dilaksanakan karena kegiatan dimaksud sifatnya kegiatan persiapan terjadi bencana. bila tidak ada pernyataan bencana maka logistik tidak dibelanjakan
6. Beberapa kegiatan di SKPD yang belum dilaksanakan di tahun 2013 dikarenakan oleh faktor alam/cuaca yang kurang mendukung
7. Kurangnya kuantitas dan sumber daya manusia aparatur di setiap SKPD di Kabupaten Nias pasca pemekaran, sehingga berdampak pada pencapaian kinerja SKPD.

Kemudian faktor yang mempengaruhi lemahnya pelaporan akuntabilitas kinerja adalah sebagai berikut :

1. Belum berjalannya secara utuh Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) khususnya pada : Perencanaan Kinerja yang terukur, gambaran tingkat capaian kinerja sasaran-sasaran dirasakan masih jauh dari kesempurnaan
2. Karena keterbatasan pemahaman/lemahnya SDM aparatur dalam merumuskan sasaran strategis, perencanaan kinerja, indikator kinerja dan target kinerja SKPD
3. Kurangnya monitoring atau pemantauan kinerja SKPD secara berkala karena baru pada tahun 2013, pihak inspektorat melakukan evaluasi kinerja baik pada tingkat SKPD dengan tujuan agar evaluasi ini bahan umpanbalik kepada kepala SKPD untuk memperbaiki kinerjanya dimasa yang akan datang
4. Belum terbangunnya system pengumpulan data kinerja yang handal.

6. Langkah-langkah antisipatif yang dilakukan untuk mengatasi kendala

Untuk tahun-tahun ke depan Pemerintah Daerah perlu mengambil langkah-langkah antisipatif sebagai berikut :

- a. Penajaman program dan kegiatan pembangunan yang strategis melalui penetapan skala prioritas

- b. Memperhatikan isu-isu strategis yang kini sedang berlangsung seperti penataan dan penentuan lokasi ibukota Kabupaten Nias pasca pemekaran daerah otonomi baru, kondisi prasarana dan sarana infrastruktur yang belum memadai, kesinambungan rekonstruksi Nias, harus menjadi bingkai terhadap setiap kebijakan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kemasyarakatan.
- c. Kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan akselerasi pembangunan perekonomian daerah, sebagai upaya untuk meningkatkan akses terhadap pembiayaan dalam berbagai aspek dan dimensi pembangunan.
- d. Membangun kerjasama dan harmonisasi dengan pihak legislatif untuk terus pro aktif dan sinergi dalam dalam mendukung program dan kegiatan di Kabupaten Nias menuju masyarakat Nias yang adil dan sejahtera .
- e. Membangun komitmen seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Nias mulai dari staf sampai kepada pejabat tentang pentingnya penerapan SAKIP yang tertib dan berkualitas sehingga pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi dapat dilakukan dengan efektif dan efisiensi serta berhasil guna.
- f. Antisipasi kenaikan harga beras dan bahan pokok lainnya. Untuk tahun 2014 ini diharapkan prospek perekonomian daerah secara bertahap akan mengalami kondisi yang lebih baik, seiring makin membaiknya kondisi perekonomian nasional dan regional. Prospek perekonomian Kabupaten Nias diproyeksikan masih bertumpu pada sektor pertanian sebagai *leading sector* perekonomian daerah. Permintaan akan produk-produk primer pertanian seperti karet, kopra, kakao, dan hasil-hasil perikanan, diperkirakan akan mengalami peningkatan seiring mulai berkurangnya dampak dari krisis perekonomian global.
- g. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersama-sama memelihara infrastruktur yang telah dibangun di beberapa Kecamatan dan Desa melalui sosialisasi mengingat kondisi infrastruktur strategis yang sangat memadai diharapkan akan mampu memberikan stimulasi bagi peningkatan produksi produk-produk primer pertanian dan perikanan yang lebih signifikan.
- h. Antisipasi terhadap bencana alam mengingat Kabupaten Nias masih tergolong daerah rawan bencana baik banjir dan longsor, khususnya di beberapa wilayah kecamatan yang justru menjadi sentra produksi pangan seperti Kecamatan Gido, Kecamatan Bawolato dan lainnya.

- i. antisipasi terhadap kenaikan harga minyak dunia yang kecenderungannya juga akan semakin tinggi, dengan berbagai faktor penyebab, hal ini akan mendorong peningkatan biaya produksi.
- j. belum berjalannya secara utuh Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) khususnya pada perencanaan kinerja yang terukur, pengumpulan data kinerja, gambaran tingkat capaian kinerja sasaran-sasaran dirasakan masih jauh dari kesempurnaan karena kurang tersedianya data kinerja
- k. penataan dan peningkatan kapasitas staf pelaksana untuk mendukung kinerja internal Pemerintah Kabupaten Nias.

Gunungsitoli Selatan, Maret 2014

BUPATI NIAS,

dto

Drs. SOKHIATULO LAOLI, MM

